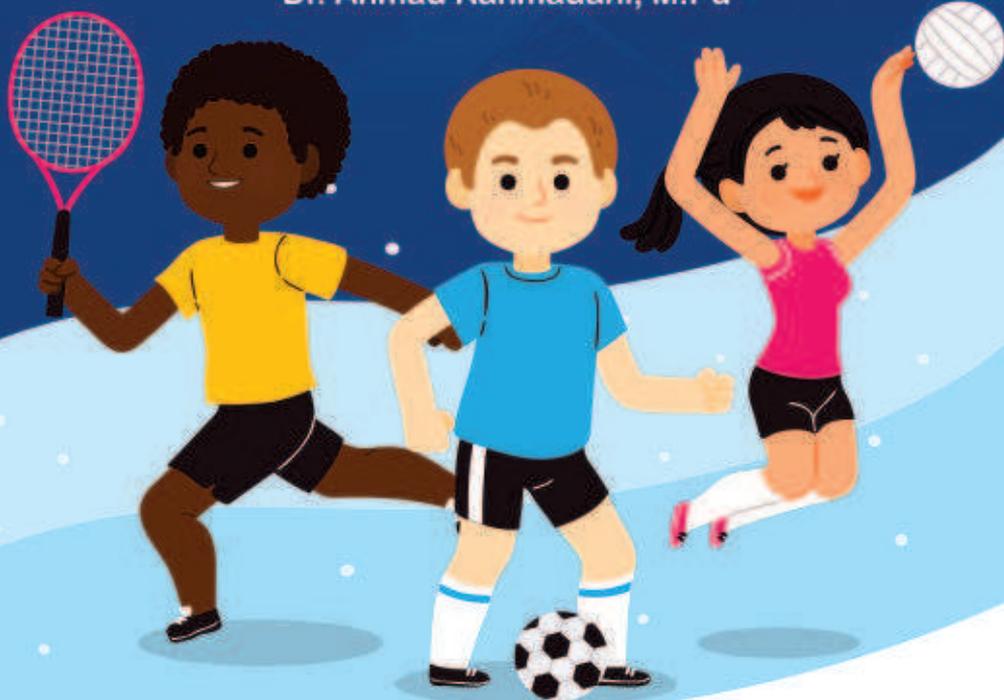


Rices Jatra, S.Pd., M.Pd
Rezki, S.Pd., M.Pd
Drs. Zulrafla, M.Pd



**AKTIVITAS
PENGEMBANGAN BAKAT
OLAHRAGA**
pada Masa Kecil

Editor :
Dr. Ahmad Rahmadani, M.Pd





eureka
media aksara

Anggota IKAPI
No. 225/JTE/2021



0858 5343 1992



eurekamediaaksara@gmail.com



Jl. Banjaran RT.20 RW.10

Bojongsari - Purbalingga 53362

ISBN 978-623-487-607-9



9

786234

876079

AKTIVITAS PENGEMBANGAN BAKAT OLAHRAGA PADA MASA KECIL

Rices Jatra, S.Pd., M.Pd.

Rezki, S.Pd., M.Pd.

Drs. Zulrafli, M.Pd.



eureka
media aksara

PENERBIT CV.EUREKA MEDIA AKSARA

AKTIVITAS PENGEMBANGAN BAKAT OLAHRAGA PADA MASA KECIL

Penulis : Rices Jatra, S.Pd., M.Pd.
Rezki, S.Pd., M.Pd.
Drs. Zulrafla, M.Pd.

Editor : Dr. Ahmad Rahmadani, M. Pd.

Desain Sampul : Eri Setiawan

Tata Letak : Rizki Rose Mardiana

ISBN : 978-623-487-607-9

Diterbitkan oleh: **EUREKA MEDIA AKSARA, JANUARI 2023**
ANGGOTA IKAPI JAWA TENGAH
NO. 225/JTE/2021

Redaksi:

Jalan Banjaran, Desa Banjaran RT 20 RW 10 Kecamatan Bojongsari
Kabupaten Purbalingga Telp. 0858-5343-1992

Surel : eurekamediaaksara@gmail.com

Cetakan Pertama : 2023

All right reserved

Hak Cipta dilindungi undang-undang
Dilarang memperbanyak atau memindahkan sebagian atau seluruh
isi buku ini dalam bentuk apapun dan dengan cara apapun,
termasuk memfotokopi, merekam, atau dengan teknik perekaman
lainnya tanpa seizin tertulis dari penerbit.

KATA PENGANTAR

Syukur alhamdulillah diucapkan kehadiran Allah Yang Maha Esa, yang telah melimpahkan rahmat-Nya kepada penulis untuk menyelesaikan tulisan dalam bentuk buku ini, kemudian juga tidak lupa penulis kirimkan salawat beriring salam kepada nabi besar Muhammad SAW. Sebagai penyelamat umat.

Buku ini disusun adalah untuk memenuhi tuntutan kebutuhan pembelajaran tentang bakat dalam olahraga terutama bagi mahasiswa dalam melihat bakat dan menentukan bakat anak nantinya. Lebih dari itu buku ini juga dapat dijadikan sebagai salah satu acuan dan pegangan bagi guru-guru, praktisi, dan pelatih olahraga.

Dalam penyelesaian buku ini, penulis mendapat arahan dan sumbangan pikiran dari berbagai pihak. Penulis menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak sangatlah sulit bagi penulis untuk menyelesaikan buku ini. Oleh karena itu, penulis mengucapkan banyak terima kasih pada semua pihak yang telah membantu penyusunan buku ini. Sehingga buku ini bisa hadir di hadapan pembaca. Semoga semua kebaikan dan bantuan yang diberikan dalam rangka penyelesaian buku ini mendapat balasan dari Allah subhanawataala. Amin.

Pekanbaru, Desember 2022

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR GAMBAR.....	vii
BAB 1 PENGANTAR IDENTIFIKASI DAN PENGEMBANGAN BAKAT.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Pengertian Bakat.....	2
C. Identifikasi Bakat.....	4
D. Pemanduan Bakat.....	7
E. Kesimpulan.....	12
DAFTAR PUSTAKA.....	14
BAB 2 IDENTIFIKASI DAN PENGEMBANGAN TALENTA DALAM KONTEKS “TUMBUH”	16
A. Latar Belakang.....	16
B. Keunikan Masa Anak-Anak dan Remaja	17
C. Bakat	20
D. Kesiapan untuk Olahraga.....	20
E. Model Pengembangan Bakat.....	24
F. Kesimpulan.....	29
DAFTAR PUSTAKA.....	30
BAB 3 AKTIFITAS PENGEMBANGAN BAKAT OLAHRAGA PADA MASA KECIL.....	34
A. Latar Belakang.....	34
B. Aktivitas Olahraga pada Anak.....	36
C. Manfaat Olahraga Bagi Perkembangan Anak	41
D. Cara Pengembangan Bakat pada Usia Anak-anak.....	45
E. Kesimpulan.....	49
DAFTAR PUSTAKA.....	51
BAB 4 KETERANGAN TENTANG IDENTIFIKASI BAKAT DAN PENGEMBANGAN	52
A. Arah Masa Depan untuk Penelitian Identifikasi Bakat.....	52
B. Arah Masa Depan dalam Penelitian Pengembangan Bakat.....	55

C. Lingkungan yang Optimal untuk Pengembangan Atlet dan Melakukan Identifikasi	57
D. Mengurangi Konsekuensi Negatif Sambil Memaksimalkan Perolehan Keterampilan dan Pengembangan Atlet	61
E. Masalah Lebih Lanjut dalam Penelitan Bakat	62
DAFTAR PUSTAKA	71
BAB 5 (POTENSI) NILAI PELATIHAN	73
A. Latar Belakang.....	73
B. Mengapa Nilai Pelatih Tidak dapat Diasumsikan.....	74
C. Pelatih dapat Dianggap Sebagai 'Arsitek' Lingkungan Olahraga.....	75
D. Pilihan	77
E. Nilai Potensial dari Pembinaan	81
F. Perkembangan Psikososial.....	81
G. Motivasi	82
H. Ketangguhan Mental	83
I. Melatih Anak-anak	86
J. Melatih Atlet Baru.....	88
K. Pembinaan Atlet Berprestasi.....	90
L. Potensi Dampak Pembinaan pada Atlet Kinerja.....	90
M. Melatih Atlet Berprestasi.....	91
N. Potensi Dampak Pembinaan pada Atlet Berkinerja Tinggi.....	92
O. Arah Masa Depan	93
P. Kesimpulan.....	94
DAFTAR PUSTAKA	96
BAB 6 PENGARUH KELUARGA TERHADAP PERKEMBANGAN BAKAT OLAHRAGA	105
A. Latar Belakang.....	105
B. Pengaruh Keterlibatan Keluarga Terhadap Pengembangan Bakat	107
C. Pengaruh Positif dari Keterlibatan Orang Tua dalam Pengembangan Bakat.....	109
D. Pengaruh Negatif Keterlibatan Orang Tua pada Pengembangan Olahraga.....	110

E. Pengaruh Keterlibatan Saudara Kandung
dalam Pengembangan Bakat 111

F. Proses Pengembangan Bakat dari Keluarga 112

G. Kesimpulan 115

DAFTAR PUSTAKA..... 117

TENTANG PENULIS.....120

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1	Bakat Prestasi Anak saat Mendapatkan Medali	3
Gambar 1. 2	5
Gambar 1. 3	Identifying Gifted and Talented Student.....	10
Gambar 1. 4	Faktor Dominan dalam Identifikasi Bakat	10
Gambar 2. 1	Prestasi Atlet saat Junior di usia 16 tahun.....	25
Gambar 3. 1	Atlet Berfoto Bersama saat Sudah Mulai Usia Peralihan.....	38
Gambar 6. 1	Summary of social influences on, and subsequent family consequences of, developing talented athletes. The weight of the arrow provides an estimation of the degree of influence individuals have on the talented athlete as they develop and the subsequent influence their sporting involvement has on the family	112
Gambar 6. 2	Orang Tua Menunggu Anaknya Latihan.....	113



**AKTIVITAS PENGEMBANGAN BAKAT
OLAHRAGA PADA MASA KECIL**

Rices Jatra, S.Pd., M.Pd.

Rezki, S.Pd.,M.Pd.

Drs. Zulraflia,M.Pd.



BAB

1

PENGANTAR IDENTIFIKASI DAN PENGEMBANGAN BAKAT

A. Latar Belakang

Program pengidentifikasian bakat anak usia dini diperlukan sebelum melakukan suatu proses latihan yang berorientasi untuk mencapai prestasi yang tinggi. Proses pengidentifikasian bakat dilakukan untuk menentukan anak berpotensi pada salah satu cabang olahraga, sesuai dengan *talent* yang dimiliki. Kenyataan yang ada, banyak anak menekuni salah satu cabang olahraga tidak berdasarkan pengidentifikasian bakat. Mereka menekuni salah satu cabang olahraga hanya berdasarkan pengaruh dari lingkungan sekitar, pengaruh teman bermain, dorongan orang tua.

Upaya untuk meraih prestasi perlu perencanaan yang sistematis, dilaksanakan secara bertahap dan berkesinambungan mulai dari pemasalan, pembibitan hingga mencapai puncak prestasi. Agar diperoleh bibit olahragawan yang baik perlu disiapkan sejak awal yakni dengan program pemasalan yang dilakukan dengan cara menggerakkan anak-anak usia dini untuk melakukan aktifitas olahraga secara menyeluruh atau jenis olahraga apapun.

Indonesia merupakan sebuah negara berkembang yang dalam perkembangannya dipengaruhi oleh beberapa aspek di antaranya yaitu ekonomi, sosial, keamanan, politik, pendidikan dan lain sebagainya, yang dalam hal tersebut dipengaruhi oleh beberapa aspek lagi yang salah satunya yaitu olahraga. Selain itu perkembangan olahraga juga dipengaruhi oleh sistem pembinaan. Apabila sistem pembinaan yang dilaksanakan

DAFTAR PUSTAKA

- Ackerman, P. L. (1988). Determinants of individual differences during skill acquisition: Cognitive abilities and information processing. *Journal of Experimental Psychology: General*, 117(3), 288-318.
- APORI. (2014: 18). Panduan Identifikasi Bakat Istimewa Olahraga Sepakbola, Bolavoli, Bulutangkis, Pencak Silat. Yogyakarta: Direktorat Pembinaan PK-LK DIKDAS KEMENDIKBUD RI.
- Aribinuko Tjiptoadhijo. 2000. *Pemanduan dan Pembinaan Bakat Usia Dini*. Jakarta:KONI.
- Arifin, Z., Fallo, I. S., & Sastaman, P. (2017). Identifikasi bakat olahraga siswa sekolah dasar di Pontianak Barat. *Jurnal Pendidikan Olah Raga*. 6(2), 129-139.
- Arnot, R. B. dan Gaines C. L. (1986) *Sports Talent*. New York: Penguin Books.
- Baker, J., Cobley, S., Schorer, J., & Wattie, N. (2017). Routledge handbook of talent identification and development in sport. In *Routledge Handbook of Talent Identification and Development in Sport*. <https://doi.org/10.4324/9781315668017>
- Baker, J., Schorer, J., & Wattie, N. (2018). Compromising talent : Issues in identifying and Selecting Talent in Sport. *Quest*, 70(1), 48-63.
- Bergkamp, T. L., Niessen, A. S., Hartigh, R. J., Frencken, W. G., & Meijer,
- Bompa Tudor O. (1990) *Theory And Methodology of Training: The Key to Athletic Performance*. Dubuque. Iowa: Kendall/Hunt Publishing Company.
- Bompa. T.O. (1996). *Theory and Methodology of Training*. Diterjemahkan oleh Soekarman. Fakultas Pascasarjana Universitas Airlangga. Surabaya.

- Depdiknas. 2002. *Seleksi dan Penelusuran Minat dan Bakat Olahraga*. Jakarta: Depdiknas.
- Hastad D. N. dan Lacy A. C. (1989) *Measurement And Evaluation: In Contemporary Physical Education*. Scottsdale, Arizona: Gorsuch Scarisbrick, Publishers
- Hoare D. (1995) *Talent Identification For Team Sports* (Materi disajikan dalam Lokakarya
- Kantor Menteri Negara Pemuda dan Olahraga (1998) *Pedoman Pemanduan Bakat Olahraga*. Jakarta: Kantor MENPORA
- Larkin, P., & O'Connor, D. (2017). Talent identification and recruitment in youth soccer : Recruiter's perceptions of the key attributes for player recruitment. *PLOS one*, 12(4), e0175716
- Nasional Olahraga dan Kepelatihan diselenggarakan oleh kantor Menpora)
- R. R. (2019). Methodological issues in soccer talent identification research.
- Safrit J. M. (1986) *Introduction To Measurement In Physical Education And Exercise Science*. Lagos, St. Louis: Times Mirror/Mosby College Publishing. Arnot, R. B. dan Gaines C. L. *Sports Talent*
- Sports Medicine*, 49 (9), 1317-1335.
- Yuanita Nasution dan Ariani Abriani. 2000. *Aspek Psikologis Dalam Pemanduan Bakat Olahraga*. Jakarta: KONI.

BAB 2

IDENTIFIKASI DAN PENGEMBANGAN TALENTA DALAM KONTEKS “TUMBUH”

A. Latar Belakang

Pencarian bakat olahraga pada usia yang relatif muda dalam banyak hal lebih umum dan terstruktur saat ini dibandingkan dengan masa lalu. Yang penting adalah pengembangan bakat selanjutnya di masa muda karena proses tersebut ditumpangkan pada dasar yang terus berubah yang terdiri dari proses "tumbuh" – tuntutan pertumbuhan fisik, pematangan biologis, dan perkembangan perilaku saat anak-anak melewati masa kanak-kanak hingga dewasa. pubertas dan remaja menjadi dewasa. Konsep umum yang terkait dengan tiga proses dominan secara singkat dipertimbangkan. Kesiapan olahraga dilihat dari karakteristik atlet muda dan tuntutan lingkungan olahraga. Model pengembangan bakat secara singkat dipertimbangkan dengan penekanan pada bidang dan masalah yang membutuhkan perhatian.

Pada masa lalu dan sekarang hampir setiap negara barat keterlibatan anak-anak pada olahraga hanya karena tradisi, cita-cita, karena olahraga populer, dorongan orangtua, spesialisasi guru olahraga, kemudahan fasilitas dan lain-lain. Bagi Eropa Timur para spesialis pelatihan menganggap hal-hal tersebut tidak lagi memuaskan, misalnya seseorang yang mempunyai bakat alam sebagai pelari jarak jauh, seringkali hanya menjadi pelari jarak pendek dengan prestasi sedang, sehingga hasil yang dicapai tidak pada puncak kemampuan. Setelah atlet elit ditemukan kerja keras dan waktu berlatih harus digunakan pada atlet yang memiliki kelebihan secara alami, jika tidak bakat,

DAFTAR PUSTAKA

- Baker, J., & Young, B. (2014). 20 years later: Deliberate practice and the development of expertise in sport. *International Review of Sport and Exercise Psychology*, 7, 135-157.
- Bloom, B. S. (ed.). (1985). *Developing talent in young people*. New York: Ballantine Books.
- Bouchard, T. J., Jr. (2004). Genetic influence on human psychological traits: A survey. *Current Directions in Psychological Science*, 13, 148-151.
- Candolle, A. de (1873). *Histoire des sciences et des savants depuis deux siècles*. Geneve: Georg.
- Ericsson, K. A. (2014). Creative genius: A view from the expert-performance approach. In D. K. Simonton (ed.), *The Wiley handbook of genius* (pp. 321-349). Oxford, UK: Wiley.
- Ericsson, K. A., Krampe, R. T., & Tesch-Romer, C. (1993). The role of deliberate practice in the acquisition of expert performance. *Psychological Review*, 100, 363-406.
- Galton, F. (1865). Hereditary talent and character. *Macmillan's Magazine*, 12, 157-166, 318-327.
- Galton, F. (1869). *Hereditary genius: An inquiry into its laws and consequences*. London: Macmillan.
- Galton, F. (1874). *English men of science: Their nature and nurture*. London: Macmillan.
- Galton, F. (1883). *Inquiries into human faculty and its development*. London: Macmillan.
- Galton, F. (1889). *Natural inheritance*. London: Macmillan.
- Gottfredson, L. S. (1997). Why g matters: The complexity of everyday life. *Intelligence*, 24, 79-132.
- Hodges, N. J., Starkes, J. L., & MacMahon, C. (2006). Expert performance in sport: A cognitive perspective. In K. A.

- Ericsson, N. Charness, P. J. Feltovich, & R. R. Hoffman (eds), *The Cambridge handbook of expertise and expert performance* (pp. 471–488). New York: Cambridge University Press.
- Ilies, R., Gerhardt, M. W., & Le, H. (2004). Individual differences in leadership emergence: Integrating meta-analytic findings and behavioral genetics estimates. *International Journal of Selection and Assessment*, *12*, 207–219.
- Lykken, D. T., McGue, M., Tellegen, A., & Bouchard, T. J., Jr. (1992). Emergenesis: Genetic traits that may not run in families. *American Psychologist*, *47*, 1565–1577.
- Macnamara, B. N., Moreau, D., & Hambrick, D. Z. (2014). The relationship between deliberate practice and performance in sports: A meta-analysis. *Perspectives on Psychological Science*, *25*, 1608–1618.
- Nisbett, R. E. (1968). Birth order and participation in dangerous sports. *Journal of Personality and Social Psychology*, *8*, 351–353.
- Plomin, R., DeFries, J. C., Knopik, V. S., & Neiderhiser, J. M. (2016). Top 10 replicated findings from behavioral genetics. *Perspectives on Psychological Science*, *2016*, *11*, 3–23.
- Scarr, S., & McCartney, K. (1983). How people make their own environments: A theory of genotype Renvironmental effects. *Child Development*, *54*, 424–435.
- Simonton, D. K. (1984). Artistic creativity and interpersonal relationships across and within generations. *Journal of Personality and Social Psychology*, *46*, 1273–1286.
- Simonton, D. K. (1987). Developmental antecedents of achieved eminence. *Annals of Child Development*, *5*, 131–169.
- Simonton, D. K. (1992a). Leaders of American psychology, 1879–1967: Career development, creative output, and professional achievement. *Journal of Personality and Social Psychology*, *62*, 5–17.

- Simonton, D. K. (1992b). The social context of career success and course for 2,026 scientists and inventors. *Personality and Social Psychology Bulletin*, *18*, 452–463.
- Simonton, D. K. (1999). Talent and its development: An emergenic and epigenetic model. *Psychological Review*, *106*, 435–457.
- Simonton, D. K. (2001). Talent development as a multidimensional, multiplicative, and dynamic process. *Current Directions in Psychological Science*, *10*, 39–43.
- Simonton, D. K. (2003). Francis Galton's *Hereditary Genius*: Its place in the history and psychology of science. In R. J. Sternberg (ed.), *The anatomy of impact: What has made the great works of psychology great* (pp. 3–18). Washington, DC: American Psychological Association.
- Simonton, D. K. (2007). Talent and expertise: The empirical evidence for genetic endowment. *High Ability Studies*, *18*, 83–84.
- Simonton, D. K. (2008). Scientific talent, training, and performance: Intellect, personality, and genetic endowment. *Review of General Psychology*, *12*, 28–46.
- Simonton, D. K. (2014). Creative performance, expertise acquisition, individual-differences, and developmental antecedents: An integrative research agenda. *Intelligence*, *45*, 66–73.
- Starkes, J. L., Deakin, J. M., Allard, F., Hodges, N. J., & Hayes, A. (1996). Deliberate practice in sports: What is it anyway? In K. A. Ericsson (ed.), *The road to expert performance: Empirical evidence from the arts and sciences, sports, and games* (pp. 81–106). Mahwah, NJ: Erlbaum.
- Sulloway, F. J., & Zweigenhaft, R. L. (2010). Birth order and risk taking in athletics: A meta-analysis and study of major league baseball players. *Personality and Social Psychology Review*, *14*, 402–416.
- Tucker, R., & Collins, R. (2012). What makes champions? A review of the relative contribution of genes and training to sporting success. *British Journal of Sports Medicine*, *46*, 555–561.

- Ullén, F., Hambrick, D. Z., & Mosing, M. A. (2016). Rethinking expertise: A multifactorial gene–environment interaction model of expert performance. *Psychological Bulletin*, *142*, 427–446.
- Walberg, H. J., Rasher, S. P., & Parkerson, J. (1980). Childhood and eminence. *Journal of Creative Behavior*, *13*, 225–231.

BAB 3

AKTIFITAS PENGEMBANGAN BAKAT OLAHRAGA PADA MASA KECIL

A. Latar Belakang

Pembangunan dan pengembangan olahraga terus mendapat sorotan dari pemerintah dan lembaga-lembaga terkait. Perkembangan olahraga tersebut tentunya tidak lepas dari partisipasi aktif berbagai pihak. Arah pengembangan tersebut tentunya lebih ditekankan pada generasi muda, remaja dan anak-anak. Kemajuan olahraga di Indonesia ini menunjukkan kemajuan yang sangat pesat, hal ini di tandai dengan berbagai kegiatan olahraga yang dilaksanakan oleh masyarakat baik dipertanian maupun di perdesaan sehingga tercipta suasana yang lebih mendorong masyarakat untuk taraf hidup dan bertanggung jawab terhadap aktivitas olahraga dan prestasi nasional olahraga suatu aktivitas yang dilakukan yaitu berupa gerak, bila melakukan olahraga secara teratur dapat memberikan pengaruh yang positif terhadap tubuh, seseorang melakukan olahraga mempunyai empat tujuan yaitu: pertama bertujuan untuk olahraga pendidikan, kedua untuk olahraga kebugaran, ketiga untuk olahraga kesehatan dan keempat untuk olahraga prestasi. Untuk mewujudkan suatu aktivitas olahraga perlu adanya minat karena dengan adanya minat akan menimbulkan rasa tertarik dan senang untuk melakukan aktivitas olahraga, hal ini akan menyebabkan kegiatan atau aktivitas yang dilakukan anak menjadi lebih bermakna dan sungguh-sungguh dengan demikian anak akan berusaha untuk mendapatkan apa yang diharapkan namun bila dibandingkan dengan anak yang tidak mempunyai minat terlihat malas-

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar R, dkk. (2001). *Kreativitas*. Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Catron, Carol E. & Allen, Jan (1999). *Early Childhood Curriculum A creative-Play Modell*. New Jersey: Prentice-Hall.
- Direktorat Tenaga Teknis. (2003). *Pertumbuhan dan Perkembangan Anak Usia 0 – 6 Tahun*, Jakarta: PT Grasindo.
- Hartati, S. (2005). *Perkembangan Belajar pada Anak Usia Dini*. Depdiknas Dirjen Dikti. Jakarta
- <http://www.anneahira.com/permainan/permainantradisional.html>
- Hurlock, Elizabeth B. *Psikologi Perkembangan*, terjemahan Istiwidayanti dan Soejarwo. Jakarta: Erlangga, 1996
- Munandar, Utami S.C. (1992). *Mengembangkan Bakat dan Kreativitas Anak Sekolah*. Jakarta : PT Grasindo
- Musfiroh, T. (2008). *Cerdas Melalui Bermain*, Jakarta: PT Grasindo.
- Puskur Balitbang, 2002a. *Kurikulum Berbasis Kompetensi untuk Taman Kanak-kanak, Sekolah Dasar, dan Sekolah Menengah: kebijakan kurukulum*. Jakarta: Pusat Kurikulum Balitbang, Depdiknas.
- Semiawan, C.R. (2002). *Belajar dan Pembelajaran dalam Taraf Usia Dini:Pendidikan*.
- Sukamti, Endang R. dkk. (2010). *Bermain dan Kreativitas sebagai Fondasi bagi Tumbuh Kembang Anak Usia Dini*. FIK UNY: Yogyakarta
- Supriyadi, D. (2001). *Kreativitas Kebudayaan & Perkembangan Iptek*, Bandung: Alfabeta

BAB 4

KETERANGAN TENTANG IDENTIFIKASI BAKAT DAN PENGEMBANGAN

A. Arah Masa Depan untuk Penelitian Identifikasi Bakat

1. Kebutuhan untuk mengklarifikasi apa itu "bakat" dan bagaimana hal itu dapat diukur.

Sebagian besar bagian tentang identifikasi bakat menyangkut definisi bakat, yang memiliki implikasi penting untuk kedua model identifikasi bakat dan bagaimana konsep ini diselidiki. Saat ini tidak ada definisi konsensus tentang bakat dan karena itu, diskusi tentang apa "itu" bakat terjadi secara teratur, seperti di Bab 5 dalam Buku Pegangan ini, di mana pendekatan Gagné (lihat misalnya, Gagné, 2013) digunakan sebagai dasar untuk strategi olahraga Australia. Menurut kami, diskusi lanjutan tentang bagaimana mengoperasionalkan "bakat" menghambat kemajuan di bidang ini. Itu tidak berarti mendefinisikan konsep ini adalah tugas yang mudah, tetapi itu perlu untuk bidang kita. Salah satu arah kunci penelitian masa depan adalah untuk menentukan sejauh mana definisi bakat adalah domain-spesifik. Meskipun ada berbagai cara hal ini dapat dieksplorasi dengan menggunakan tinjauan sistematis, konsensus/pernyataan posisi, dll., satu tempat awal yang menarik adalah dengan menjelaskan pengetahuan para pelatih top (lih. Roth, 1996). Sering kali kita mendengar pelatih menyatakan bahwa seorang atlet memiliki sesuatu yang istimewa tanpa dapat menjelaskan apa kualitas khusus itu. Menentukan pengetahuan implisit atau eksplisit yang digunakan pelatih dalam membuat keputusan pemilihan

DAFTAR PUSTAKA

- Baker, J., Koz, D., Kungl, AM, Fraser-Thomas, J., & Schorer, J. (2013). Tetap di atas: Bermain position dan kinerja mempengaruhi panjang karir dalam olahraga profesional. *Studi Kemampuan Tinggi*, 24, 63-76. Baker, J., &
- Wattie, N. (sedang dicetak). Model pengembangan atlet. Dalam C. Mallett dan D. Gould (eds), *Olahraga buku panduan pelatihan*. Champaign, IL: Kinetika Manusia.
- Baker, J., Wattie, N., & Schorer, J. (2016). Mengkompromikan bakat: Masalah dalam mengidentifikasi dan memilih bakat dalam olahraga. *Naskah sedang ditinjau*.
- Baker, J., & Young, B. (2014). 20 tahun kemudian: Latihan yang disengaja dan pengembangan keahlian dalam olahraga. *Tinjauan Internasional Psikologi Olahraga dan Latihan*, 7, 135-157.
- Collins, D., & MacNamara, . (2012). Jalan berbatu menuju puncak: Mengapa bakat membutuhkan trauma, *Obat olahraga*, 42, 907-914.
- Ericsson, KA, Krampe, RT, & Tesch-Romer, C. (1993). Peran praktik yang disengaja dalam akuisition kinerja ahli. *Tinjauan Psikologis*, 100, 363-406.
- Farrow, D., & Robertson, S. (2016). Pengembangan kerangka periodisasi perolehan keterampilan untuk kinerja tinggi olahraga mancing. *Naskah sedang ditinjau*.
- Gagne, F. (2013). DMGT: Perubahan di dalam, di bawah, dan di luar. *Pengembangan Bakat dan Keunggulan*, 5, 5-19.
- Hardy, L., Barlow, M., Evans, L., Rees, T., Woodman, T., & Warr, C. (sedang dicetak). Peraih medali Inggris yang hebat: Biografi psikososial atlet super-elit dan elit dari olahraga Olimpiade. *Kemajuan dalam Penelitian Otak*.
- Henrich, J., Heine, SJ, & Norenzayan, A. (2010). Orang paling aneh di dunia? *Perilaku dan Otak Sains*, 33, 61-135.

- Hohmann, A. (2009). *Entwicklung sportlicher Talente dan Sportbetonten Schulen. Schwimmen - Leichtathletik - Bola tangan*. Petersberg: Imhof.
- Koz, D., Fraser-Thomas, J., & Baker, J. (2012). Akurasi draft olahraga profesional dalam memprediksi karir potensi. *Jurnal Kedokteran dan Sains Skandinavia dalam Olahraga*, 22, e64-e69.
- Roth, K. (ed.). (1996). *Techniktraining di Spitzensport. Alltagstheorien erfolgreicher Trainer*. Köln: Strauß.
- Schorer, J., Rienhoff, R., Fischer, L. & Baker, J. (2016). Menjelajahi validitas prognostik seleksi bakat di bola tangan. Naskah sedang ditinjau.
- Sedlmeier, P. (1996). *Jenseits des Signifikanztest-Rituals: Ergänzungen und Alternativen. Methode dari Penelitian Psikologis Online*, 1, 41-63.
- Wattie, N., & Baker, N. (sedang dicetak). Lapangan bermain yang tidak rata: Sistem identifikasi bakat dan pelakunya uasi bias partisipasi dalam olahraga kinerja tinggi. Dalam R. Dionigi dan M. Gard (eds), *Olahraga dan aktivitas fisik sepanjang masa hidup: Perspektif kritis*. New York: Macmillan.
- Wattie, N., Schorer, J., & Baker, J. (2015). Efek usia relatif dalam olahraga: Sebuah model sistem perkembangan. *Kedokteran Olahraga*, 45, 83-94.

BAB

5

(POTENSI) NILAI PELATIHAN

A. Latar Belakang

Ada bukti empiris moderat bahwa keluarga, pelatih, dan guru yang mendukung berkontribusi pada pengembangan atlet (Rees, Hardy, Güllich, et al., 2016). Dari berbagai aktor sosial ini, atlet dan pelatih dianggap sebagai dua pemain kunci dalam konteks olahraga (Mallett & Rynne, 2015). Biasanya, pelatih adalah orang dewasa (dan dalam banyak kasus orang tua) yang berdasarkan usia, posisi, dan pengetahuan yang dirasakan mengambil posisi kepemimpinan, dan karena itu ada perbedaan kekuatan yang melekat antara pelatih dan atlet (Cassidy, Jones, & Potrac, 2015; Coatsworth & Conroy, 2006). Oleh karena itu, masuk akal untuk mengasumsikan bahwa dalam banyak kasus pelatih berpengaruh dalam olahraga terlepas dari pengaturannya (misalnya, anak-anak, muncul, kinerja, kinerja tinggi).

Posisi ini telah mendapat dukungan dalam literatur bakat. Misalnya, Gulbin, Oldenziel, Weissensteiner, dan Gagné (2010) menemukan bahwa dua pertiga atlet Australia melaporkan bahwa pelatih mereka sangat penting dan sangat berpengaruh dalam perkembangan mereka di seluruh jalur atlet. Selain itu, atlet melaporkan bahwa pelatih semakin menjadi lebih penting untuk perkembangan mereka saat mereka maju ke tingkat kompetitif yang lebih tinggi. Mereka menyimpulkan bahwa penting untuk mencocokkan atlet berbakat dengan pelatih berbakat untuk mengoptimalkan pengembangan atlet. Secara lebih umum, beberapa peneliti dalam pengembangan bakat atlet

DAFTAR PUSTAKA

- Adie, J. W., Duda, J. L., & Ntoumanis, N. (2012). Perceived coach-autonomy support, basic need satisfaction and the well- and ill-being of elite youth soccer players: A longitudinal investigation. *Psychology of Sport and Exercise, 13*, 51–59.
- Almagro, B., Sáenz-López, P., & Moreno, J. A. (2010). Prediction of sport adherence through the influence of autonomy-supportive coaching among Spanish adolescent athletes. *Journal of Sports Science and Medicine, 9*, 8–14.
- Amorose, A., & Horn, T. (2000). Intrinsic motivation: Relationships with collegiate athletes' gender, scholarships status, and perceptions of their coaches' behavior. *Journal of Sport & Exercise Psychology, 22*, 63–84.
- Anshell, M.H., & Lidor, R. (2012). Talent detection programs in sport: The questionable use of psychological measures. *Journal of Sport Behavior, 35*(3), 239–266.
- Baker, J., & Wattie, N. (in press). Athlete development models. In D. Gould & C. J. Mallett (eds). *Sports*
- Bartholomew, K. J., Ntoumanis, N., Ryan, R. M., Bosch, J. A., & Thøgersen-Ntoumani, C. (2011). Self-Determination Theory and diminished functioning: The role of interpersonal control and psychological need thwarting. *Personality and Social Psychology Bulletin, 37*, 1459–1473.
- Booth, M. L., Okely, T., McLellan, L., Phongsavan, P., Macaskill, P., Patterson, J., Holland, B. (1999).
- Bullock, N., Gulbin, J. P., Martin, D. T., Ross, A., Holland, T., & Marino, F. (2009). Talent identification and deliberate programming in skeleton: Ice novice to winter Olympian in 14 months. *Journal of Sports Sciences, 27*, 397–404.
- Burrows, L. (2009). Developing' athletes. In T. Cassidy, R. L. Jones, & P. Potrac, *Understanding sports coaching: The social, cultural,*

and pedagogical foundations of coaching practice (2nd ed., pp. 85–92). London: Routledge.

- Butcher, J., Lindner, K. J., & Johns, D. P. (2002). Withdrawal from competitive youth sport: A retrospective ten-year study. *Journal of Sport Behaviour*, 25, 145–163.
- Butt, J., Weinberg, R., & Culp, B. (2010). Exploring mental toughness in NCAA athletes. *Journal of Intercollegiate Sport*, 3, 316–332.
- Cassidy, T., Jones, R., & Potrac, P. (2015). *Understanding sports coaching: The social, cultural and pedagogical foundations of coaching* (3rd ed.). London: Routledge.
- Christensen, M. K. (2009). “An eye for talent”: Talent identification and the ‘practical sense’ of top-level soccer coaches. *Sociology of Sport Journal*, 26, 365–382.
- Coaching Handbook*. Champaign, IL: Human Kinetics. Barreiros, A.N., & Fonseca, A.M. (2012). A retrospective analysis of Portuguese elite athletes’ involvement in international competitions. *International Journal of Sport Science and Coaching*, 7, 593–600.
- Coatsworth, D. E., & Conroy, J. D. (2006). Coach training as a strategy for promoting youth social development. *The Sport Psychologist*, 20, 128–44.
- Coatsworth, J. D., & Conroy, D. E. (2009). The effects of autonomy-supportive coaching need satisfaction and self-perceptions on initiative and identity in youth swimmers. *Developmental Psychology*, 45, 320–328.
- Collins, D., & MacNamara, Á. (2012). The rocky road to the top. Why talent needs trauma. *Sports Medicine*, 42, 907–914.
- Connaughton, D., Hanton, S., & Jones, G. (2010). The development and maintenance of mental toughness in the world’s best performers. *The Sport Psychologist*, 24, 168–193.

- Connaughton, D., Wadey, R., Hanton, S., & Jones, G. (2008). The development and maintenance of mental toughness: Perceptions of elite performers. *Journal of Sports Sciences*, 26, 83–95.
- Côté, J., & Gilbert, W. (2009). An integrative definition of coaching effectiveness and expertise. *International Journal of Sports Science & Coaching*, 4, 307–323.
- Côté, J., Baker, J., & Abernethy, B. (2007). Practice and play in the development of sport expertise. *Handbook of Sport Psychology*, 3, 184–202.
- Côté, J. (1999). The influence of the family in the development of talent in sport. *The Sport Psychologist*, 13, 395–417.
- Côté, J., & Fraser-Thomas, J. (2007). Youth involvement in sport. In P. R. E. Crocker (ed.), *Introduction to sport psychology: A Canadian perspective* (pp. 266–294). Toronto: Pearson Prentice Hall.
- Côté, J., & Hay, J. (2002). Children's involvement in sport: A developmental perspective. In J. M. Silva & D. E. Stevens (eds), *Psychological foundations of sport* (pp. 484–502). Sydney: Allyn and Bacon.
- Côté, J., & Salmela, J. H. (1996). The organisational tasks of high-performance gymnastic coaches. *The Sport Psychologist*, 10, 247–60.
- Côté, J., Baker, J., & Abernethy, B. (2003). From play to practice: A developmental framework for the acquisition of expertise in team sports. In J. L. Starkes & K. A. Ericsson (eds), *Expert performance in sports: Advances in research on sport expertise* (pp. 89–114). South Australia: Human Kinetics.
- Côté, J., Erickson, K., & Abernethy, B. (2013). Play and practice in sport development. In J. Côté & R. Lidor (eds), *Conditions of children's talent development in sport* (pp. 9–20). Morgantown: FIT.

- Coulter, T., Mallett, C. J., & Gucciardi, D. F. (2010). Understanding mental toughness in Australian soccer: Perceptions of players, parents, and coaches. *Journal of Sports Sciences*, 28, 699–716.
- Culver, D. M., Gilbert, W., & Trudel, P. (2003). A decade of qualitative research in sport psychology journals: 1990–1999. *The Sport Psychologist*, 17, 1–15.
- Cushion, C. J., Armour, K. M., & Jones, R. L. (2006). Locating the coaching process in practice: Models ‘for’ and ‘of’ coaching. *Physical Education and Sport Pedagogy*, 11, 83–99. Rynne, Crudgington, Dickinson, and Mallett
- Fraser-Thomas, J., & Côté, J. (2006, September). Youth sports: Implementing findings and moving forward with research. *Athletic Insight*, 8, Article 2. Retrieved February 1, 2014, from www.athleticinsight.com/Vol8Iss3/YouthSports.htm.
- Fraser-Thomas, J., & Côté, J. (2016). *Structured sports and physical activities: Their critical role*.
- Fraser-Thomas, J., Côté, J., & Deakin, J. (2008). Understanding dropout and prolonged engagement in adolescent competitive sport. *Psychology of Sport and Exercise*, 9, 645–662.
- Frontiera, J. (2010). Leadership and organisational culture transformation in professional sport. *Journal of Leadership & Organisational Studies* 17, 71–86.
- Gagné, F. (2004). Transforming gifts into talents: The DMGT as a developmental theory. *High Ability Studies*, 15, 119–147.
- Gilbert, W., & Trudel, P. (2004). Role of the coach: How model youth team sport coaches frame their roles. *The Sport Psychologist*, 18, 21–43.
- Gillet, N., Vallerand, R. J., Amoura, S., & Baldes, B. (2010). Influence of coaches’ autonomy support on athletes’ motivation and sport performance: A test of the Hierarchical Model of Intrinsic and Extrinsic Motivation. *Psychology of Sport and Exercise*, 11, 155–61.

- Gould, D., Guinan, D., Greenleaf, C., Medbery, R., & Peterson, K. (1999). Applied Research. *Sport Psychologist*, 13, 371–394.
- Gould, D., Dieffenbach, K., & Moffett, A. (2002). Psychological characteristics and their development in Olympic Champions. *Journal of Applied Sport Psychology*, 14, 172–204.
- Gould, D., Feltz, D., Horn, T., & Weiss, M. (1982). Reasons for attrition in competitive youth swimming. *Journal of Sport Behaviour*, 5, 155–165.
- Gulbin, J. P., Croser, M. J., Morley, E. J., & Weissensteiner, J. R. (2013). An integrated framework for the optimisation of sport and athlete development: A practitioner approach. *Journal of Sport Sciences*, 31, 1319–1331.
- Gulbin, J. P., Oldenziel, K. E., Weissensteiner, J. R., & Gagné, F. (2010). A look through the rear view mirror: Developmental experiences and insights of high performing athletes. *Talent Development & Excellence*, 2, 149–164.
- Harwood, C., & Swain, A. B. J. (2001). The development and activation of achievement goals in tennis: I. Understanding the underlying factors. *Sport Psychology*, 15, 319–41.
- Hoare, D. G., & Warr, C. R. (2000). Talent identification and women's soccer: An Australian experience. *Journal of Sports Sciences*, 18, 751–758.
- Hodge, K., Henry, G., & Smith, W. (2014). A case study of excellence in elite sport: Motivational climate in a world champion team. *The Sport Psychologist*, 28, 60–74.
- International Council for Coaching Excellence (ICCE), Association of Summer Olympic International Federations (ASOIF), & Leeds Metropolitan University (LMU) (2013). *International Sport Coaching Framework version 1.2*. Champaign, IL: Human Kinetics.
- Jones, G., Hanton, S., & Connaughton, D. (2002). What is this thing called Mental Toughness? An investigation with elite performers. *Journal of Applied Sport Psychology*, 14, 211–224.

- Kidlington: Elsevier. MacNamara, Á., Button, A., & Collins, D. (2010). The role of psychological characteristics in facilitating the pathways to elite performance. Part 1: Identifying mental skills and behaviors. *The Sport Psychologist*, 24, 52–73.
- Kristiansen, E., & Roberts, G. C. (2010). Young elite athletes and social support: Coping with competitive and organizational stress in “Olympic” competition. *Scandinavian Journal of Medicine & Science in Sports*, 20(4), 686–695.
- Lyle, J. (2002). *Sports coaching concepts: A framework for coaches’ behaviour*. London: Routledge. MacNamara, Á. (2011). Psychological characteristics of developing excellence. In D. Collins, H. Richards, & A. Button (eds), *Performance psychology* (pp. 47–64).
- Mageau, G. A., & Vallerand, R. J. (2003). The coach-athlete relationship: A motivational model. *Journal of Sport Sciences*, 21, 883–904.
- Mallett, C. J. (2005). Self-determination theory: A case study of evidence-based coaching. *The Sport Psychologist*, 19, 417–429.
- Mallett, C. J. (2010). High performance coaches’ careers and communities. In J. Lyle & C. Cushion (eds), *Sports coaching: Professionalism and practice* (pp. 119–133). London: Elsevier.
- Mallett, C. J. (2013). Roles and responsibilities of the coach. In F. Pyke (ed.), *Coaching excellence* (pp. 3–11). South Australia: Human Kinetics.
- Mallett, C. J., & Coulter, T. (2016). The anatomy of a successful Olympic coach: Actor, agent, and author. *International Sport Coaching Journal*, 3, 113–127.
- Mallett, C. J., & Lara-Bercial, S. (2016). Serial winning coaches: People, vision and environment. In M. Raab, P. Wylleman, R. Seiler, A-M. Elbe, & A. Hatzigeorgiadis (eds), *Sport and exercise psychology research: Theory to practice* (pp. 289–322). Amsterdam: Elsevier.

- Mallett, C. J., & Rynne, S. B. (2012). *Junior Sports Framework Review – Briefing Paper Topic: Role of Adults in Junior Sport*. Prepared for the Australian Sports Commission. St Lucia, Australia: UniQuest Pty Ltd.
- Mallett, C. J., & Rynne, S. B. (2015). Changing role of coaches across development. In J. Baker & D. Farrow (eds), *The Routledge handbook of sport expertise* (pp. 394–403). Abingdon: Routledge.
- Mastery of fundamental motor skills among New South Wales schools students: Prevalence and sociodemographic distribution. *Journal of Science and Medicine in Sport*, 2, 93–105.
- North, J. (2008). Increasing participation in sport: The role of the coach. In *Sports Coach UK*. Sports Coach UK.
- Pelletier, L., Fortier, M., Vallerand, R. J., & Brière, N. M. (2001). Associations among perceived autonomy support, forms of self-regulation, and persistence: A prospective study. *Motivation and Emotion*, 25, 279–306.
- O’Sullivan (eds), *The handbook of physical education* (pp. 516–539). London: Sage.
- On the (potential) value of coaching* Bartholomew, K. J., Ntoumanis, N., & Thøgersen-Ntoumani, C. (2009). A review of controlling motivational strategies from a Self-Determination Theory perspective: Implications for sports coaches. *International Review of Sport and Exercise Psychology*, 2, 215–33.
- Rees, T., & Hardy, L. (2000). An investigation of the social support experiences of high-level sports performers. *Sport Psychology*, 14(4), 327–347.
- Rees, T., Hardy, L., Güllich, A., Abernethy, B., Côté, J., Woodman, T., ... Warr, C. (2016). The Great British Medalists Project: A review of current knowledge on the development of the world’s best sporting talent. *Sports Medicine*. doi: 10.1007/s40279-016-0476-2
- Reinboth, M., Duda, J. L., & Ntoumanis, N. (2004). Dimensions of coaching behavior, need satisfaction, and the psychological

- and physical welfare of young athletes. *Motivation and Emotion*, 28, 297-313. Rynne, S. B., & Mallett, C. J. (2012). Understanding and learning high performance coaches' work. *Physical Education and Sport Pedagogy*, 17, 507-523.
- Rynne, S. B., & Mallett, C. J. (2014). Coaches' learning and sustainability in high performance sport. *Reflective Practice*, 15, 12-26.
- Rynne, S. B., Mallett, C. J., & Tinning, R. (2010). Workplace learning of high performance sports coaches. *Sport, Education and Society*, 15, 315-330.
- Schroeder P.J., (2010). Changing team culture: The perspectives of 10 successful head coaches. *Journal of Sports Behaviour*, 33, 63-87.
- Smoll, F. L., & Smith, R. E. (2002). Coaching behavior research and intervention in youth sports. In F. L. Smoll & R. E. Smith (eds), *Children and youth in sport: A biopsychosocial perspective* (2nd ed., pp. 211- 233). Dubuque, IA: Kendall/Hunt.
- Soberlak, P., & Côté, J. (2003). The developmental activities of elite ice hockey players. *Journal of Applied Sport Psychology*, 15, 41-49.
- Strachan, L., Côté, J., & Deakin, J. (2009). "Specializers" versus "samplers" in youth sport: Comparing experiences and outcomes. *The Sport Psychologist*, 23, 77-92.
- Till, K., Cobley, S., O'Hara, J., Cooke, C., & Chapman, C. (2014). Considering maturation status and relative age in the longitudinal evaluation of junior rugby league players. *Scandinavian Journal of Medicine and Science in Sports*, 24, 569-576.
- Trudel, P., & Gilbert, W. (2006). Coaching and coach education. In D. Kirk, D. Macdonald & M.
- Vaeyens, R., Güllich, A., Warr, C. R., & Philippaerts, R. (2009). Talent identification and promotion programmes of Olympic athletes. *Journal of Sports Sciences*, 27, 1367-1380.

- Vierimaa, M., Erickson, K., Côté, J., & Gilbert, W. (2012). Positive youth development: A measurement framework for sport. *International Journal of Sports Science and Coaching*, 7, 601–614.
- Vrljic, K., & Mallett, C. J. (2008). The knowledge of youth performance soccer coaches in identifying talented young soccer players. *International Journal of Coaching Science*, 2, 63–81.
- Wall, M., & Côté, J. (2007). Developmental activities that lead to dropout and investment in sport. *Physical Education and Sport Pedagogy*, 12, 77–87.
- Wattie, N., & Baker, N. (in press). An uneven playing field: Talent identification systems and the perpetuation of participation biases in high performance sport. In R. Dionigi and M. Gard (eds), *Sport and physical activity across the lifespan: Critical perspectives*. Basingstoke: Palgrave Macmillan.
- Woodman, T., & Hardy, L. (2001). A case study of organizational stress in elite sport. *Journal of Applied Sport Psychology*, 13, 207–238.

BAB 6

PENGARUH KELUARGA TERHADAP PERKEMBANGAN BAKAT OLAHRAGA

A. Latar Belakang

Pembangunan dan pengembangan olahraga terus mendapat sorotan dari pemerintah dan lembaga-lembaga terkait. Perkembangan olahraga tersebut tentunya tidak lepas dari partisipasi aktif berbagai pihak. Arah pengembangan tersebut tentunya lebih ditekankan pada generasi muda, remaja dan anak-anak. Kemajuan olahraga di Indonesia ini menunjukkan kemajuan yang sangat pesat, hal ini di tandai dengan berbagai kegiatan olahraga yang dilaksanakan oleh masyarakat baik dipertanian maupun di perdesaan sehingga tercipta suasana yang lebih mendorong masyarakat untuk taraf hidup dan bertanggung jawab terhadap aktivitas olahraga dan prestasi nasional olahraga suatu aktivitas yang dilakukan yaitu berupa gerak, bila melakukan olahraga secara teratur dapat memberikan pengaruh yang positif terhadap tubuh, seseorang melakukan olahraga mempunyai empat tujuan yaitu: pertama bertujuan untuk olahraga pendidikan, kedua untuk olahraga kebugaran, ketiga untuk olahraga kesehatan dan keempat untuk olahraga prestasi. Untuk mewujudkan suatu aktivitas olahraga perlu adanya minat karena dengan adanya minat akan menimbulkan rasa tertarik dan senang untuk melakukan aktivitas olahraga, hal ini akan menyebabkan kegiatan atau aktivitas yang dilakukan anak menjadi lebih bermakna dan sungguh-sungguh dengan demikian anak akan berusaha untuk mendapatkan apa yang diharapkan namun bila dibandingkan dengan anak yang tidak mempunyai minat terlihat malas-

DAFTAR PUSTAKA

- Abbott, A., & Collins, D. (2004). Menghilangkan dikotomi antara teori dan praktik dalam identifikasi bakat/tifikasi dan pengembangan: Mengingat peran psikologi. *Jurnal Ilmu Olah Raga*, 22, 395–408.
- Baker, J. (2003). Spesialisasi awal dalam olahraga remaja: persyaratan untuk keahlian orang dewasa? *Studi Kemampuan Tinggi*, 14, 85–94.
- Baxter-Jones, ADG, & Maffuli, N. (2003). Pengaruh orang tua terhadap partisipasi olahraga di kalangan elit muda atlet. *Jurnal Kedokteran Olahraga dan Kebugaran Fisik*, 43, 250–255.
- Bloom, B. (1985). *Mengembangkan bakat pada generasi muda*. New York, NY: Buku Ballantine.
- Carlson, R. (2011). Deteksi bakat dan kemajuan kompetitif dalam biathlon – contoh nasional. *Polandia Jurnal Olahraga dan Pariwisata*, 18, 290–295.**
- Carlson, RC (1988). Sosialisasi Pemain Tenis Elit di Swedia: Analisis Punggung Pemain Dasar dan pengembangan. *Sosiologi Jurnal Olahraga*, 5, 241–256.
- Christensen, MK, & Srensen, JK (2009). Olahraga atau sekolah? Mimpi dan dilema bagi anak muda berbakat pemain sepak bola Denmark. *Pendidikan Jasmani Eropa Tinjau*, 15, 115–133.
- Clarke, NJ, & Harwood, CG (2014). Pengalaman mengasuh anak dalam sepak bola remaja elit: Sebuah fenomenologi studi ilmiah. *Psikologi Olahraga & Latihan*, 15, 528–537.
- Clarke, NJ, Harwood, CG, & Bantal, CJ (2016). Sebuah interpretasi fenomenologis dari orang tua-hubungan anak dalam sepak bola remaja elit. *Olahraga, Latihan, dan Psikologi Kinerja*, 5, 125–143.
- Coklat, O. (2015). Judy Murray: “Saya dulu menikmati Wimbledon tetapi tekanan pada Andy membuatnya terlalu stres-penuh.” Diperoleh dari

www.telegraph.co.uk/sport/tennis/andymurray/11700515/Judy-Murray-Iused-to-enjoy-Wimbledon-but-the-pressure-on-Andy-makes-it-too-stressful.html

- Connaughton, D., Wadey, R., Hanton, S., & Jones, G. (2008). Pengembangan dan pemeliharaan ketangguhan mental: Persepsi pemain elit. *Jurnal Ilmu Olah Raga*, 26, 83–95.
- Côté, J. (1999). Pengaruh keluarga dalam pengembangan bakat di bidang olahraga. *Psikolog Olahraga*, 13, 395–417.
- Cote, J., Baker, J., & Abernethy, B. (2003). Dari bermain ke latihan: Kerangka kerja pengembangan untuk perolehan keahlian dalam olahraga tim. Dalam J. Starkes dan KA Ericsson (eds), *Performa ahli dalam olahraga: Kemajuan dalam penelitian tentang keahlian olahraga* (hal.89–114). Champaign, IL: Kinetika Manusia.
- Csikszentmihalyi, M., Rathunde, K., & Whalen, S. (1993). *Remaja berbakat: Akar kesuksesan dan kegagalan*. New York: Cambridge.
- Curtis, B. (2013). Andy Murray Wimbledon menang: Saksikan juara lupamerangkul ibu Judy saat dia melompat ke kerumunan. Diperoleh dari www.mirror.co.uk/sport/tennis/andy-murray-wimbledonwin-watch-2036667
- Dorsch, TE, Smith, AL, & McDonough, MH (2009). Persepsi orang tua tentang hubungan sosial anak-ke-orangtuaisasi dalam olahraga pemuda terorganisir. *Jurnal Psikologi Olahraga dan Latihan*, 31, 444–468.
- Durand-Bush, N., & Salmela, JH (2002). Pengembangan dan pemeliharaan ahli atletik kinerja: Persepsi juara Dunia dan Olimpiade. *Jurnal Psikologi Olahraga Terapan*, 14, 154–171.
- Fraser-Thomas, J., Cote, J., & Deakin, J. (2008). Meneliti remaja putus olahraga dan berkepanjangan keterlibatan dari perspektif perkembangan. *Jurnal Psikologi Olahraga Terapan*, 20, 318–333.
- Gagne, F. (2000). Memahami koreografi lengkap pengembangan talenta berbasis DMGT analisis. Dalam KA Keller

- (ed.), *Buku pegangan internasional tentang bakat dan bakat* (edisi ke-2, hlm. 67-79). Oxford, Inggris: Elsevier Science.
- Gould, D., Dieffenbach, K., & Moffett, A. (2002). Bakat psikologis dan perkembangannya di Olimpiade juara. *Jurnal Psikologi Olahraga Terapan*, 14, 172-204.
- Gould, D., Lauer, L., Rolo, C., Jannes, C., & Pennisi, N. (2006). Memahami peran yang dimainkan orang tuakeberhasilan tenis: Sebuah survei nasional pelatih tenis junior. *Jurnal Kedokteran Olahraga Inggris*, 40, 632-636.
- Gould, D., Lauer, L., Rolo, C., Jannes, C., & Pennisi, N. (2008). Peran orang tua dalam kesuksesan tenis: Fokus wawancara kelompok dengan pelatih junior. *Psikolog Olahraga*, 22, 18-37.
- Gould, D., Wilson, CG, Tuffey, S., & Lochbaum, M. (1993). Stres dan atlet muda: Anak itu perspektif. *Ilmu Latihan Anak*, 5, 286-286.
- Hanton, S., & Jones, G. (1999). Perolehan dan pengembangan keterampilan dan strategi kognitif: I.Membuat kupu-kupu terbang dalam formasi. *Psikolog Olahraga*, 13, 1-21.
- Harwood, C. G, Douglas, J, & Minniti, A. (2012). Pengembangan bakat: Peran keluarga. Dalam S. Murphy (ed.), *Buku pegangan Oxford psikologi olahraga dan kinerja* (hlm. 476-492). New York: Pers Universitas Oxford.
- Harwood, CG, & Knight, CJ (2009a). Stres dalam olahraga remaja: Pemeriksaan perkembangan tenisorang tua. *Psikologi Olahraga dan Latihan*, 10, 447-456.
- Harwood, CG, & Knight, CJ (2009b). Memahami stresor orang tua: Investigasi Inggris pemain tenis. *Jurnal Ilmu Olah Raga*, 27, 339-351.
- Harwood, CG, & Knight, CJ (2015). Parenting in Youth Sport: Sebuah makalah posisi tentang parenting expert-

TENTANG PENULIS

Rices Jatra, S.Pd., M.Pd.



Lahir di Batang Barus Kayu Jao kecamatan Gunung Talang Kabupaten Solok, tanggal 31 Januari 1990. Anak ketiga dari tiga bersaudara dari pasangan Khairul Shaleh (Abak) dan Khamisar (Ibu). Pendidikan Sekolah Dasar ditamatkan di SD Negeri 15 Batang Barus selesai tahun 2002. Kemudian melanjutkan pendidikan ke Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 4 Gunung Talang yang berhasil diselesaikan pada tahun 2005. Pada tahun berikutnya melanjutkan pendidikan ke Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 2 Gunung Talang kemudian Pindah Ke Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 8 Padang dan berhasil diselesaikan pada tahun 2008. Setelah itu melanjutkan pendidikan di FIK UNP jurusan Kepelatihan Olahraga program sarjana (S1) yang berhasil diselesaikan tahun 2012. Seterusnya melanjutkan pendidikan ke Program Pasca Sarjana (S2) di Pascasarjana Universitas Negeri Padang jurusan Manajemen Pendidikan Olahraga (Administrasi Pendidikan) yang diselesaikan tahun 2005. Tahun 2015 Mulai Mengajar di Penjaskesrek FKIP UIR sampai sekarang. Pengalaman menjadi wasit dan juri pada Kejuaraan International Tennis Lapangan, PON Jabar, Asian Solidarity Games 2013, Asian School Championship, NTO Asian Games, NTO Asian Paragames, Asean School Games serta menjadi, PON Papua 2021, Referee berbagai Pertandingan tenis lapangan pada kejuaraan daerah, nasional (Piala Gubernur Sumsel 2022, Piala rector UNJA 2022, Pangdam Cup I BB di medan tahun 2022, Riau Tennis Tournament di Pekanbaru 2022 dan PORPROV Riau 2022 di Kab Kuansing) serta juga menjadi pembimbing Rekreasi berbagai kegiatan di Sumbar Riau.

Rezki, S.Pd., M.Pd.



Lahir pada tanggal 12 Maret 1985 di Desa Merangin Kecamatan Kuok Kabupaten Kampar Provinsi Riau. Menempuh pendidikan Sekolah Dasar (SD) Negeri 015 Merangin dan tamat pada Tahun 1997, Madrasah Tsanawiyah (MTS) Darul Falah Salo 2002, Sekolah Menengah Atas (SMA) YLPK Bangkinang dan tamat pada tahun 2005, memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi (Penjaskesrek) pada Universitas Islam Riau (UIR) yang tamat pada tahun 2010, menamatkan program pascasarjana jurusan Manajemen Pendidikan Olahraga (MPO) di Universitas Negeri Padang (UNP) dan lulus pada tahun 2014. Tahun 2015 menjadi dosen di Universitas Islam Riau sampai sekarang. Pengalaman menjadi wasit dan juri pada kejuaraan Pornas VIII Soina Riau 2018, Asian Paragame 2018, Kampar Open Championship Bangkinang.

Drs. Zulraflı, M.Pd.



Lahir 26 November 1963 di desa Silungkang, Kecamatan Palembang Kabupaten Agam Sumatera Barat, Tahun 1971 mulai menempuh pendidikan SDN 01 Silungkang. Tahun 1977 melanjutkan ke SMP N 01 Palembang. Tahun 1980 melanjutkan studi di SMA N 3 Bukittinggi. Tahun 1983 di terima di Pendidikan Olahraga dan Kesehatan FPOK IKIP Padang. Tahun 1998 melanjutkan studi S2 Universitas Negeri Padang. Saat aktif menjadi dosen Penjas FKIP Universitas Islam Riau sejak 1 Januari 1989 sampai sekarang, dan mengajar mata kuliah tenis, test dan pengukuran olahraga, manajemen olahraga dan evaluasi pendidikan. Aktif beberapa organisasi olahraga, nara sumber dalam pelatihan atlet dan dosen PPG LPTK UNRI sejak tahun 2011 sampai sekarang. Bebera penelitian yang berkaitan dengan tenis lapangan antara lain, yang sudah di jurnalkan Penggunaan alat perekam gerak untuk meningkatkan kualitas pembelajaran *Forhand* pada Mahasiswa Penjas FKIP Universitas

Islam Riau dan Peningkatan Hasil Belajar *Forehand* dan *Backhand* Tenis Lapangan dengan Menggunakan Rekam Gerak dan Media Gambar *Audio Visual* Pada Mahasiswa Penjas FKIP Universitas Islam Riau. Email zulrafi@edu.uir.ac.id